

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran guru dalam sistem pendidikan sangatlah krusial, terutama dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa. Dalam konteks ini, Tunjangan Profesi Guru (TPG) menjadi salah satu insentif yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru. TPG diberikan sebagai bentuk penghargaan atas sertifikasi yang dimiliki guru, yang bertujuan untuk mendorong profesionalisme dalam mengajar. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kinerja guru yang menerima TPG dibandingkan dengan yang tidak (Hamid et al., 2023).

Namun, di Kabupaten Kutai Kartanegara masih terdapat permasalahan yang cukup serius terkait kinerja ASN guru. Meskipun Tunjangan Profesi Guru (TPG) telah diterapkan sebagai bentuk penghargaan terhadap profesionalisme dan peningkatan mutu pendidikan, pelaksanaannya di lapangan belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Sebagian guru masih menghadapi berbagai hambatan dalam menjaga motivasi dan konsistensi kinerja, yang berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Sejalan dengan temuan penelitian Fahrurrizal, Marwan, dan Bahri (2024) yang dipublikasikan dalam *Research and Development Journal of Education* (Vol. 10, No. 2, hlm. 725–738), efektivitas pengelolaan TPG terbukti berpengaruh

signifikan terhadap peningkatan kinerja profesional guru. Namun demikian, penelitian tersebut juga mengidentifikasi beberapa kendala yang masih dihadapi, seperti keterlambatan pencairan tunjangan dan proses administratif yang panjang, yang menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi pengaruh TPG terhadap kinerja guru.

Temuan-temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pemberian TPG, yaitu untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru, dengan kondisi nyata di lapangan yang masih memerlukan perbaikan dalam aspek implementasi kebijakan dan sistem pengelolaan tunjangan di tingkat daerah.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas sistem TPG dalam meningkatkan kinerja ASN guru. Apakah TPG benar-benar mampu memberikan dorongan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru? Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi, seperti lingkungan kerja, dukungan dari pimpinan, budaya organisasi, dan kompetensi guru, analisis mendalam perlu dilakukan untuk menemukan solusi yang tepat.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung relevansi isu ini: misalnya Adi Purnomo & Elita (2024) menemukan bahwa TPG bersama kompetensi guru secara signifikan meningkatkan kinerja guru SMA di Bengkulu, sedangkan penelitian oleh Dewi Kartini & Kristiawan (2019) menunjukkan bahwa TPG dan motivasi kerja bersama-sama memberi pengaruh sebesar 57% terhadap kinerja guru di Muara Sugihan. Penelitian di level PAUD oleh *Al-Athfal* (2022) juga memperlihatkan bahwa tunjangan profesi dan profesionalisme guru memiliki korelasi positif terhadap kinerja. Selain itu, Famika et al. (2023) menegaskan

bahwa variabel lingkungan kerja dan budaya organisasi juga sangat penting dalam membentuk motivasi dan pada akhirnya kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara TPG dan kinerja ASN guru di Kabupaten Kutai Kartanegara, serta bagaimana faktor-eksternal seperti kompetensi, budaya organisasi, lingkungan kerja, dan dukungan manajerial ikut mempengaruhi hubungan tersebut.

Kondisi ini juga diperparah oleh kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya TPG dan bagaimana memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja. Banyak guru yang masih menganggap TPG sebagai sekadar tambahan penghasilan tanpa memahami makna dan tujuan di baliknya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai peran TPG dalam konteks peningkatan kinerja guru. Dengan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian secara menyeluruh tentang sistem TPG dan dampaknya terhadap kinerja ASN guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Penelitian ini ada beberapa permasalahan yang akan di di jabarkan dalam rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana penerapan sistem Tunjangan Profesi Guru (TPG) dipersepsikan oleh ASN guru dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja mereka?

2. Bagaimana pengalaman, pandangan, dan praktik para ASN guru terkait faktor–faktor yang memengaruhi efektivitas TPG dalam mendorong peningkatan kinerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana penerapan sistem Tunjangan Profesi Guru (TPG) dipersepsikan oleh ASN guru dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja mereka.
2. Untuk menggali dan mengidentifikasi pengalaman, pandangan, serta praktik para ASN guru mengenai faktor–faktor yang memengaruhi efektivitas Tunjangan Profesi Guru (TPG) dalam meningkatkan kinerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pendidikan.
2. Bagi guru, penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya TPG dalam mendukung profesionalisme mereka.
3. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan manajemen sumber daya manusia.
4. Bagi Akademis. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kutai Kartanegara dan menjadi referensi bagi daerah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini terletak pada fokus analisis yang mendalam mengenai sistem TPG dan dampaknya terhadap kinerja ASN guru di Kabupaten Kutai Kartanegara. Meskipun terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas TPG, penelitian ini akan memberikan perspektif baru dengan menggabungkan analisis faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas TPG. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih utuh mengenai dinamika antara TPG dan kinerja guru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika yang akan digunakan mencakup beberapa bagian penting yang saling berkaitan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tantangan dan solusi dalam pelaksanaan program imunisasi di Puskesmas Kecamatan Loa Janan. Struktur penelitian ini terdiri dari :

1. Bab pertama akan membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, keaslian, dan sistematika penelitian.
2. Bab kedua akan mengulas tinjauan pustaka yang relevan dengan topik penelitian, termasuk teori-teori tentang digitalisasi, media sosial, dan pengembangan SDM.
3. Bab ketiga akan menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab empat menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu.

5. Bab lima berisi simpulan hasil penelitian serta saran yang bersifat akademis dan praktis sebagai rekomendasi bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya.
6. Daptar Pustaka
7. Lampiran